

Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jakarta Selatan

Aulia Destiana^{1*}, Muhammad Yusuf², Apry Linda Diana³

Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

*Email Korespondensi: auliadestiana21@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.3886>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 25 Dec 2025

Kata Kunci:

Independensi,
Pengalaman Kerja,
Akuntabilitas, Kualitas
Audit

Keywords:

Independence, Work
Experience,
Accountability, Audit
Quality



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta Selatan, dengan data diperoleh melalui penyebaran kuisioner dan diukur dengan skala Likert. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda melalui bantuan aplikasi SPSS versi 24. Sebanyak 100 kuisioner disebarkan kepada responden sebagai instrument penelitian. Uji validitas, reliabilitas, serta asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas turut dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun tidak dengan variabel pengalaman kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, begitu pula dengan variabel akuntabilitas yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

This study aims to examine and analyze the influence of independence, work experience, and accountability on audit quality at Public Accounting Firms (KAP) in South Jakarta. The respondents in this study were auditors working at KAPs located in South Jakarta. Data were collected through a structure questionnaire measure using a Likert scale. This study aims to examine and analyze the influence of independence, work experience, and accountability on audit quality at Public Accounting Firms (KAP) in South Jakarta. The respondents in this study were auditors working at KAPs located in South Jakarta. Data were collected through a structure questionnaire measure using a Likert scale. The result of the study show that independence has a positive and significant effect on audit quality. However, the work experience variable does not have a partial effect on audit quality.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

Aulia Destiana, Muhammad Yusuf, Apry Linda Diana (2025). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.3886>

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang kompeten serta modal yang memadai untuk mendukung strategi bisnisnya. Dalam hal permodalan, perusahaan kerap mengandalkan dana dari investor maupun kreditor, yang menilai kinerja melalui laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih dipercaya apabila disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan diaudit oleh auditor independen (DA Putri, 2021). Auditor publik memiliki peran penting sebagai pihak ketiga yang memberikan opini objektif, sehingga laporan keuangan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Sulistiyawati, 2021).

Namun, berbagai kasus manipulasi laporan keuangan menunjukkan masih adanya penurunan

independensi auditor, yang mengakibatkan melemahnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Salah satu kasus terjadi pada akuntan publik Biasa Sitepu yang diduga terlibat dalam penyusunan laporan keuangan bermasalah untuk memperoleh kredit perbankan, yang berimplikasi pada kerugian besar dan pelanggaran kode etik profesi (Kompas, 2009). Fenomena ini menegaskan pentingnya auditor menjaga integritas, objektivitas, dan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

Kualitas audit pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas. Independensi berarti auditor mampu bekerja tanpa intervensi dan kepentingan pribadi (Nurbaiti & Prakasa, 2022; Simarmata et al., 2023). Pengalaman kerja berhubungan dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan dan mengumpulkan bukti audit yang memadai (Hardianti, 2022; Jao et al., 2023). Sementara itu, akuntabilitas mencerminkan tanggung jawab moral dan profesional auditor dalam melaksanakan pekerjaannya (Ilham et al., 2024; Rukmana et al., 2024). Hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan temuan mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sebagai replikasi untuk menguji kembali pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit (Gultom, 2024).

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik (principal) dan manajemen (agent) yang seringkali memiliki perbedaan kepentingan. Asimetri informasi yang muncul memberi peluang bagi manajemen melakukan tindakan oportunistik, termasuk manajemen laba. Auditor hadir sebagai pihak ketiga yang independen untuk mengurangi konflik kepentingan ini dengan memberikan penilaian objektif atas laporan keuangan (Megayani et al., 2020).

Audit dan Kualitas Audit

Audit merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan serta mengevaluasi bukti untuk menilai kesesuaian laporan keuangan dengan standar yang berlaku (Junus et al., 2022; Sinaga et al., 2024). Kualitas audit tercapai apabila auditor mampu menemukan dan melaporkan penyimpangan secara objektif sesuai dengan standar profesi (Supriyanto et al., 2022). Penelitian terdahulu menegaskan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh faktor independensi, pengalaman kerja, serta akuntabilitas auditor (Matitaputty, 2023; Hardianti et al., 2024).

Independensi

Independensi adalah sikap mental auditor untuk tetap bebas dari pengaruh eksternal maupun kepentingan pribadi, baik dalam pemikiran maupun tindakan (Lazimatul & Mohamad, 2020). Auditor yang independen menghasilkan laporan yang lebih dapat dipercaya dan memperkuat kepercayaan publik. Beberapa penelitian menemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Artamevia, 2022; Simarmata et al., 2023).

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja menggambarkan seberapa lama auditor berkecimpung dalam profesi serta seberapa banyak penugasan audit yang pernah diselesaikan. Auditor berpengalaman lebih cepat mendeteksi kesalahan, mampu menyelesaikan audit tepat waktu, dan lebih kompeten dalam menghadapi kompleksitas klien (Susanto, 2020; Virginia et al., 2024). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Angelia et al., 2020; Sari & Rasmini, 2023).

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kesadaran auditor untuk mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan dalam pelaksanaan audit. Auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi akan bekerja dengan penuh tanggung jawab, mencurahkan tenaga dan pemikiran demi hasil audit yang berkualitas (Zahirah & Meini, 2022; Meini et al., 2023). Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Hariyanto, 2021; Yushal et al., 2024).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Auditor yang independen tidak mudah dipengaruhi pihak manapun sehingga dapat memberikan opini yang objektif dan terpercaya. Beberapa penelitian menemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Artamevia, 2022; Pratiwi et al., 2022; Simarmata et al., 2023).

H₁: Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Auditor dengan pengalaman kerja yang lebih lama dan beragam cenderung lebih cepat tanggap dalam menemukan kesalahan dan lebih tepat waktu menyelesaikan audit. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit (Angelia et al., 2020; Sari & Rasmini, 2023; Hardianti, 2022).

H₂: Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi akan bertanggung jawab penuh pada setiap tahapan audit, menjunjung etika profesi, dan menghasilkan laporan yang akurat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Hariyanto, 2021; Yushal et al., 2024).

H₃: Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal untuk menguji pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit (Sekaran & Bougie, 2020). Populasi penelitian adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan sebanyak 100 orang, sekaligus dijadikan sampel dengan teknik convenience sampling (Tampubolon, 2023). Data primer diperoleh melalui kuesioner terstruktur yang diadaptasi dari penelitian terdahulu (Rianti, 2020; Agustin, 2021; Wiratama & Budhiarta, 2023) dengan skala Likert 1–5.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit, sedangkan variabel independennya meliputi independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 24. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, instrumen diuji validitas, reliabilitas, serta asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari masing-masing variabel independen terhadap kualitas audit.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Selatan. Proses penyebaran dan pengumpulan data dilakukan pada 9 Mei – 6 Juni 2025 dengan jumlah responden sebanyak 100 auditor. Seluruh kuesioner berhasil kembali dan layak diolah, sehingga tingkat respon mencapai 100%. Responden dalam penelitian ini tidak dibatasi jenis kelamin maupun jenjang pendidikan.

Berdasarkan karakteristik responden, diketahui bahwa mayoritas berjenis kelamin laki-laki (56%), sedangkan perempuan sebanyak 44%. Dari segi pendidikan terakhir, sebagian besar auditor berpendidikan Strata 1 (84%), dan sisanya Strata 2 (16%). Dari segi pengalaman kerja, mayoritas responden memiliki masa kerja 1–5 tahun (97%), sedangkan sisanya 6–10 tahun (3%).

Analisis Deskriptif

Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa variabel independensi (X1) memiliki nilai rata-rata 25,04, pengalaman kerja (X2) 16,45, akuntabilitas (X3) 16,18, dan kualitas audit (Y) 28,73. Seluruh variabel memiliki standar deviasi yang cukup seimbang, yang mengindikasikan bahwa jawaban responden relatif homogen.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan dari variabel independensi, pengalaman kerja, akuntabilitas, dan kualitas audit memiliki nilai r hitung lebih besar dari rtabel (0,1966), sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 untuk semua variabel (independensi 0,866; pengalaman kerja 0,760; akuntabilitas 0,769; kualitas audit 0,881). Dengan demikian, instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,057 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas menunjukkan nilai VIF seluruh variabel < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel $> 0,05$, sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Regresi Linier Berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 9,119 + 0,742 X_1 + 0,033 X_2 + 0,031 X_3 + e$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas memiliki arah hubungan positif terhadap kualitas audit.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,422 menunjukkan bahwa variabel independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas mampu menjelaskan 42,2% variasi kualitas audit, sedangkan 57,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji Parsial (t) menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (sig. 0,000 $< 0,05$), sedangkan pengalaman kerja (sig. 0,833 $> 0,05$) dan akuntabilitas (sig. 0,835 $> 0,05$) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa sikap independen auditor dalam melaksanakan pemeriksaan merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan keandalan dan objektivitas hasil audit. Auditor yang mampu menjaga kebebasan berpikir dan bertindak terbukti lebih mampu menghasilkan laporan yang kredibel dan sesuai standar. Temuan ini mendukung penelitian Fauzi et al. (2023) serta Sa'adah & Challen (2022) yang menekankan pentingnya independensi dalam menjaga kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Pengalaman kerja tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya masa kerja auditor tidak menjamin meningkatnya kualitas hasil audit. Faktor yang lebih dominan dalam menentukan kualitas audit adalah profesionalisme, kepatuhan pada standar audit, serta pemanfaatan teknologi. Auditor dengan pengalaman panjang tetap berisiko menghasilkan audit yang kurang berkualitas jika tidak didukung oleh kompetensi teknis dan sikap profesional. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Oktaviyani & Pangaribuan (2021) serta Akbar & Handayani (2024).

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Akuntabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Meskipun akuntabilitas penting dalam mendorong auditor untuk bertanggung jawab, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas lebih bersifat formal-administratif dan tidak berdampak langsung pada hasil audit. Faktor lain seperti independensi dan kompetensi lebih dominan dalam memengaruhi kualitas audit. Hasil ini mendukung penelitian Malau & Syofyan (2022) serta Fauzi et al. (2023), yang juga menemukan tidak adanya pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN

1. Independensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang menjaga sikap independent dalam melaksanakan pemeriksaan cenderung menghasilkan audit yang objektif dan dapat dipercaya.
2. Pengalaman kerja berdasarkan hasil uji secara parsial, tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat disebabkan karena tingkat pengalaman auditor homogen/seragam.
3. Akuntabilitas juga tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Hasil ini mungkin dipengaruhi oleh lemahnya dorongan social atau internal auditor dalam mempertanggungjawabkan pekerjaannya secara menyeluruh atau kurangnya pelatihan dan kesadaran etika professional secara mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Anathasya Angelia Zeta Junus, Amelia Vernanda, Vanessa Gabriella, & Carmel Meiden. (2022). Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Pada Masa Pandemi Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Kinerja Manajemen Di Pt Belvamas Maritim Indontama. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(2), 181–192. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i2.3294>
- Arnita, S., Putri, A., & Rahmawati, D. (2023). Pengalaman kerja auditor dan implikasinya terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 55–67.
- ARTAMEVIAH, R. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Dianti, R. C., & Handayani, A. E. (2024). Alberta Esti Handayani, SE., Ak., MM Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia ABSTRAK. *Soetomo Accounting Review*, 2(4), 607–619.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, E. E. (2024). *Pengaruh Akuntabilitas, Pengalaman Auditor dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)*.101.<https://repository.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/23861/1/198330090> - Elisabeth Elfrida Gultom Fulltext.pdf
- Haikal, M. F. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus Pelayanan E-KTP di Kantor Kecamatan Tallo Makassar). *Jurnal Administrasi Negara*, 28(April), 89–112.
- Oktaviyani, D., & Pangaribuan, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Indonesia Tahun 2025